

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada tujuan dan hasil pengujian media pembelajaran interaktif yang di kemas dalam bentuk CD interaktif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti telah dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan peripheral yang dikemas dalam bentuk CD interaktif dengan menggunakan model desain pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Adapun tahap ADDIE adalah sebagai berikut: (a) Tahap *Analisis* (analisis), pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran pada proses pembelajaran Mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan peripheral. (b) Tahap *Design* (perancangan), tahap ini dilakukan jika gambaran dari kebutuhan pembelajaran sudah di dapat pada tahap analisis, tahap desain merupakan tahap perancangan dari media yang akan dibuat. (c) Tahap *Development* (pengembangan), setelah media yang diperlukan dalam proses pembelajaran selesai dirancang, maka media perlu di realisasikan menjadi produk, realisasi produk dimulai dengan pembuatan menu-menu yang diperlukan dalam media. Pada media pembelajaran interaktif ini terdapat menu Petunjuk, Apersepsi, SK/KD, Materi, Video, Latihan. Setelah pembuatan menu beserta tampilannya selesai, kemudian materi yang sesuai dengan kompetensi disusun. Proses ini seluruhnya menggunakan *software Macro Media Flash 8*. Untuk pembuatan video tutorial, peneliti memanfaatkan *software Camtasia Studio*. Video yang dibuat disertakan dengan narasi suara dan penjelasan berupa teks. Setelah video tutorial selesai dibuat, kemudian dimasukkan kedalam media yang dibuat

sebelumnya. Untuk mempermudah pengguna dalam melakukan navigasi, ditambahkan tombol-tombol navigasi yang dilengkapi dengan *link* untuk berpindah dari menu yang satu ke menu yang lain. Dengan demikian pengguna dapat melihat ke setiap menu yang ingin dikunjunginya hanya dengan menekan tombol navigasi. Setelah pembuatan isi media dan membuat *link* antar menu, maka selanjutnya adalah pengerjaan tahap akhir media yaitu, membuat autorun CD saat dijalankan di computer dengan menggunakan *Autoplay Media Studio 8* dan langsung melakukan tahap *burning* ke CD-R.

(d) Tahap *Implementation* (implementasi) dimaksudkan untuk melihat apakah produk yang dikembangkan berjalan atau berfungsi sebagaimana yang diharapkan. (e) Tahap *Evaluation* (evaluasi), pada tahap ini media akan di uji validasinya sebelum di pergunakan secara menyeluruh pada proses pembelajaran. Validasi dilakukan oleh 4 orang *reviewer* dari ahli media dan ahli materi. Hasil dari validasi media yang didapatkan adalah “sangat baik”. Setelah proses ADDIE dilakukan dan produk telah di validasi, selanjutnya produk di uji coba terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif, maka beberapa saran yang dapat diajukan kepada guru, mahasiswa dan peneliti sendiri adalah sebagai berikut:

1. Model ADDIE merupakan salah satu model yang sangat cocok untuk digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Karena pada setiap tahapan yang dilaksanakan selesai, diadakan evaluasi formatif sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.
2. Diharapkan kepada guru yang mengajar dikelas hendaknya memiliki kemauan untuk membuat media pembelajaran yang belum ada maupun mengembangkan media pembelajaran yang sudah ada untuk mengatasi keterbatasan dalam penyampaian informasi dalam proses pembelajaran.
3. Mahasiswa JPTE yang hendak melakukan penelitian sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana hendaknya mempertimbangkan penelitian desain maupun pengembangan terhadap dunia pendidikan terutama terhadap proses pembelajaran di SMK.